

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL
DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN
AKTIVITAS SOSIAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI



OLEH :

DEWI UTAMI

1124420001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL
DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN
AKTIVITAS SOSIAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

SKRIPSI



NPM. 11244200001

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRACT

DEWI UTAMI. *The relationship between Social Guidance Service and Interpersonal Communication with the Social Activities Student Class VIII SMP Negeri 4 Banguntapan Academic Year 2015 / 2016. Thesis. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, April 2016.*

This study aims to determine (1) the relationship between services social assistance with social activities of students, (2) the relationship between the interpersonal communication with the social activities of students, (3) the relationship between the guidance services of social and interpersonal communication with social activity students of class VIII SMP Negeri 4 Banguntapan the academic year 2015/2016.

The study population was all students of Class VIII SMP Negeri 4 Banguntapan the academic year 2015/2016, amounting to 107 students. Decision by using the technique of random sampling quota of 53 students. Collection method used in this study documentation and questionnaires were validated by the construct validity. Analysis techniques using multiple regression analysis.

The results showed that (1) There is a positive relationship between social counseling services to the students' social activities, by knowing the value calculation results $rx1y = 0.575$, $p = 0.000 < 0.05$, which means that more effective social assistance services, the social activity on a student will be better, (2) There is a positive relationship between interpersonal communication with the students' social activity by knowing the results of calculation of the value $rx2y = 0.544$, $p = 0.000 < 0.05$, which means the better interpersonal communication, the better the social activity on a student, (3) There is a positive relationship between social counseling services and interpersonal communication with the students' social activity by knowing the results of the calculation with a value of $F = 19.083$ ($p = 0.000 < 0.05$), which means the effective social counseling services and better interpersonal communication the better the students' activity social students. The implications of this research, provide guidance to the school that the social counseling service and good interpersonal communication in the students play an important role for the improvement of social activity in students. Schools have an important role through activities that support the implementation of effective social counseling services and the creation of good interpersonal communication, forming a good social activity in students.

Keywords: social counseling services, interpersonal communication, social activities

ABSTRAK

DEWI UTAMI. Hubungan antara Layanan Bimbingan Sosial dan Komunikasi Interpersonal dengan Aktivitas Sosial Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/ 2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, April 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan aktivitas sosial siswa, (2) hubungan antara komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa, (3) hubungan antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015/ 2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015/ 2016 yang berjumlah 107 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* sejumlah 53 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan sosial dengan aktivitas sosial siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan nilai $r_{xy} = 0,575$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin efektif layanan bimbingan sosial, maka aktivitas sosial pada siswa akan semakin baik, (2) Ada hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa dengan mengetahui hasil perhitungan nilai $r_{xy} = 0,544$ dengan $p = 0,000 < 0,05$, yang berarti semakin baik komunikasi interpersonal maka semakin baik aktivitas sosial pada siswa, (3) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa dengan mengetahui hasil perhitungan nilai $F_{hitung} = 19,083$ dengan $(p) 0,000 < 0,05$, yang artinya semakin efektif layanan bimbingan sosial dan semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka semakin baik pula aktivitas sosial siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah bahwa layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal yang baik pada siswa mempunyai peran penting bagi peningkatan aktivitas sosial pada siswa. Sekolah memiliki peran penting melalui kegiatan yang mendukung terlaksananya layanan bimbingan sosial yang efektif serta terciptanya komunikasi interpersonal yang baik sehingga terbentuk aktivitas sosial yang baik pada siswa.

Kata kunci : layanan bimbingan sosial, komunikasi interpersonal, aktivitas sosial

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL
DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN
AKIVITAS SOSIAL SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN
TAHUN AJARAN 2015/ 2016**



Yogyakarta, 18 Mei 2016

Pembimbing

Drs. H. Djuwalman, M.Pd.
NIP. 19480531 197903 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN AKTIVITAS
SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4
BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN
2015/ 2016**

Oleh:

DEWI UTAMI



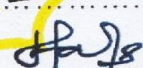
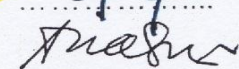
NPM. 11244200001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 15 Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		10/8/16
2. Sekretaris	: Taufik Agung Prabowo, M.Pd.		6/8/16
3. Penguji I	: Dra.Hj. Suharni, M.Pd.		3/8/16
4. Penguji II	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd.		27/7/16

Yogyakarta, Juni 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan FKIP


Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.

NIP. 1970310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Utami
NIM : 11244200001
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dan
Komunikasi Interpersonal dengan Aktivitas Sosial Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan Tahun Ajaran
2015/ 2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, April 2016

Yang membuat pernyataan,


Dewi Utami



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seseorang laki-laki seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.”

(Q.S. Al Hujurat :13)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Suamiku, Ryan Hidayat yang telah memberikan kasih sayang dan motivasi serta doa restunya.
2. Orang tuaku Ibu Budi Winarsih yang selalu memberi semangat dan doa.
3. Kakak-Kakakku yang selalu memberi dukungan.
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan kurikulum semester VIII Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas bimbingan, pengarahan dan bantuan yang sangat berguna bagi saya, kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M. Pd.,Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang memberikan ijin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
3. Drs. Sarjiman, Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta periode 2015/ 2016 yang telah banyak membantu dan memberikan kemudahan sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Makin, M.Pd. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta periode 2016/ 2017

5. Drs. H. Djuwalman, M. Pd. , Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dengan penuh rasa sabar sehingga dapat selesai penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan studi saya.
7. Syaiful Anwar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Banguntapan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Segenap Bapak/Ibu Guru beserta karyawan, dan juga siswa-siswi SMP Negeri 4 Banguntapan yang telah membantu pelaksanaan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saya sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2016

Penyusun

Dewi Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7

BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	9
A.	Kajian Teori	9
1.	Layanan Bimbingan Sosial	9
a.	Pengertian Layanan	9
b.	Pengertian Bimbingan	9
c.	Pengertian Layanan Bimbingan Sosial	11
d.	Tujuan Layanan Bimbingan Sosial	12
e.	Fungsi Layanan Bimbingan Sosial	13
2.	Komunikasi Interpersonal	14
a.	Pengertian Komunikasi Interpersonal	14
b.	Tujuan Komunikasi Interpersonal	16
c.	Efektivitas Komunikasi Interpersonal	17
d.	Kelebihan Komunikasi Interpersonal	18
3.	Aktivitas Sosial	18
a.	Pengertian Aktivitas Sosial	18
b.	Macam-Macam Aktivitas Sosial	20
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Sosial ...	21
B.	Kajian Penelitian Terdahulu	22
C.	Kerangka Berfikir	24
1.	Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dengan Aktivitas Sosial	24

2. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Aktivitas Sosial.....	25
3. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial dan Komunikasi Interpersonal dengan Aktivitas Sosial.....	26
D. Paradigma Penelitian.....	28
E. Perumusan Hipotesis	29
1. Pengertian Hipotesis	29
2. Macam-macam Hipotesis	29
3. Hipotesis yang Diajukan	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Waktu dan Tempat	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	34
1. Pengertian Variabel Penelitian	34
2. Macam-macam Variabel	34
3. Variabel dalam Penelitian.....	36
D. Subjek Penelitian	36
1. Populasi.	36
2. Sampel Penelitian	38
3. Teknik Sampling	39

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Pengertian Metode Pengumpulan Data	41
2. Jenis-jenis Metode Pengumpulan Data	42
3. Metode yang Digunakan	45
F. Instrumen Penelitian	47
1. Pengertian Instrumen	47
2. Pengembangan Instrumen	48
a. Mendefinisikan Variabel secara Operasional	48
b. Menentukan Indikator	49
c. Membuat Kisi-kisi	51
d. Penyusunan Item	54
e. Penetapan Skor atau Penilaian Angket	54
f. Penyuntingan.....	55
g. Validitas dan Reliabilitas.....	56
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Diskripsi Data	72
1. Variabel Layanan Bimbingan Sosial	73
2. Variabel Komunikasi Interpersonal	75
3. Variabel Aktivitas Sosial.	77

B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	80
1. Uji Normalitas	80
2. Uji Linieritas.....	81
3. Uji Multikolinieritas	82
C. Analisis Data	84
1. Analisis Bivariat	84
2. Analisis Multivariat.....	85
D. Pengujian Hipotesis	86
1. Uji Hipotesis I.....	87
2. Uji Hipotesis II	87
3. Uji Hipotesis III.....	87
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.	92
A. Kesimpulan	92
B. Implikasi.	93
C. Saran.	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa	38
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Layanan Bimbingan Sosial	51
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Komunikasi Interpersonal	52
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Aktivitas Sosial.....	52
Tabel 5. Skala Likert	54
Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Validitas	61
Tabel 7. Interpretasi Nilai r	64
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Sosial	73
Tabel 9. Klasifikasi Data Layanan Bimbingan Sosial.....	74
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal	75
Tabel 11. Klasifikasi Data Komunikasi Interpersonal	77
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Sosial.....	78
Tabel 13. Klasifikasi Data Aktivitas Sosial.....	79
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data.....	81
Tabel 15. Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	82
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Multikolinieritas	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	28
Gambar 2. Histogram Layanan Bimbingan Sosial.....	73
Gambar 3. Histogram Komunikasi Interpersonal	76
Gambar 4. Histogram Aktivitas Sosial.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian	97
2. Surat Keterangan Izin	98
3. Surat Keterangan Penelitian	97
4. Angket Penelitian.....	98
5. Data Uji Kesahihan Butir Instrumen Layanan Bimbingan Sosial	102
6. Data Uji Reliabilitas Instrumen Layanan Bimbingan Sosial	104
7. Data Uji Kesahihan Butir Instrumen Komunikasi Interpersonal	105
8. Data Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi Interpersonal.....	107
9. Data Uji Kesahihan Butir Instrumen Aktivitas Sosial	108
10. Data Uji Reliabilitas Instrumen Aktivitas Sosial	110
11. Tabel Data Penelitian	111
12. Sebaran Frekuensi dan Histogram	112
13. Sebaran Frekuensi Layanan Bimbingan Sosial.....	113
14. Sebaran Frekuensi Komunikasi Interpersonal	114
15. Sebaran Frekuensi Aktivitas Sosial	115
16. Uji Normalitas Sebaran	116
17. Rangkuman Layanan Bimbingan Sosial	117
18. Rangkuman Komunikasi Interpersonal	118
19. Rangkuman Aktivitas Sosial	119
20. Uji Linieritas Hubungan	120
21. Rangkuman Analisis Linieritas : X1 dengan Y	121
22. Rangkuman Analisis Linieritas : X2 dengan Y	122

23. Analisis Regresi (Anareg)	123
24. Koefisien Beta Dan Korelasi Parsial – Model Penuh	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa dalam perkembangannya mempunyai kebutuhan yang kuat untuk berkomunikasi dan keinginan untuk mempunyai banyak teman, namun kadang-kadang untuk membangun hubungan antar teman itu sendiri tidak mudah, seseorang harus memiliki penerimaan diri yang baik agar tercipta suatu hubungan yang baik dan sehat.

Siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal menurut Tedjasaputra (2005:115) akan sulit menyesuaikan diri, seringkali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan. Keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa ini menjadi sangat penting karena dalam bergaul dengan teman sebayanya siswa seringkali dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya harus mampu menyatakan pendapat pribadinya tanpa disertai emosi, marah atau sikap kasar, bahkan siswa harus bisa mencoba menetralkan keadaan apabila terjadi suatu konflik. Bahkan suatu studi menyimpulkan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menghambat personal seseorang (Slamet, 2005: 15).

Aktivitas sosial merupakan kegiatan yang sangat penting peranannya bagi kehidupan sosial, budaya, politik dan pendidikan. Aktivitas sosial yang baik terwujud oleh kebiasaan-kebiasaan guru atau

orang tua yang diteladankan pada siswa atau anak melalui pendekatan yang konkrit. Jika guru pembimbing tidak dapat memberikan bimbingan serta keteladanan maka anak akan banyak melakukan penyimpangan, hal ini disebabkan karena pada usia anak yang menginjak masa remaja sangat membutuhkan bimbingan atau pengarahan yang baik, serta dapat mendorong anak untuk dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik. Dalam hal ini peran pendidikan sangat penting yaitu menciptakan manusia yang memiliki keterampilan sikap adaptif, kooperatif dan kompetitif dalam menghadapi tantangan dan tuntutan kehidupan sehari-hari secara efektif, siswa tidak cukup hanya diberikan pengajaran bidang studi saja, tetapi diperlukan bimbingan dan konseling bagi yang membutuhkan. Layanan bimbingan konseling itu dilaksanakan untuk ketercapaian kompetensi pribadi, sosial, dan belajar.

Perkembangan remaja terjadi dalam konteks sosial yang meliputi keluarga, kelompok teman sebaya dan masyarakat tempat siswa itu hidup. Maka dalam proses perkembangannya remaja akan selalu bersinggungan dengan situasi-situasi sosial yang mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian diri, dengan melakukan penyesuaian diri remaja dapat mengenal, memahami dan menerima dirinya sendiri serta lingkungan.

Kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri sering dijumpai di sekolah yang ditampilkan dalam bentuk perilaku, seperti rendah diri, agresivitas, mencari rasa aman pada berbagai bentuk mekanisme pertahanan diri (seperti rasionalisasi, proyeksi, egosentris dan

sebagainnya), melanggar tata tertib, menentang guru, berkelahi, tidak melaksanakan tugas sekolah, mengisolasi diri dan sulit bekerja sama dalam situasi kelompok, sering kali permasalahan yang biasa dan dianggap wajar terjadi di sekolah.

Salah satu bimbingan yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan masalah-masalah yang timbul dalam aktivitas sosial siswa yaitu bimbingan sosial. Bimbingan sosial adalah bimbingan yang diberikan untuk membantu para siswa untuk menyelesaikan atau mencegah masalah-masalah yang bersifat sosial (Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan 2005:11) serta bimbingan sosial juga dimaksudkan untuk membantu murid mengembangkan sikap jiwa dan tingkah laku pribadi dalam kehidupan kemasyarakatan mulai dari lingkungan yang terbesar (Negara dan masyarakat dunia), berdasarkan ketentuan yang menjadi landasan bimbingan dan konseling yakni dasar Negara, haluan Negara, tujuan Negara, dan tujuan pendidikan nasional (Bimo Walgito, 2004:56).

Peran guru pembimbing di sekolah sangat penting dalam membantu siswa melaksanakan tugas-tugas perkembangannya yaitu menjadikan pribadi yang baik dan dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah siswa tidak lepas dari komunikasi interpersonal baik dengan guru maupun teman sebayanya. Herdiyana dan Gumgum (2013: 75) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikator dan komunikan, komunikasi antara orang-

orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal dan nonverbal.

Siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal akan sulit menyesuaikan diri, seringkali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan.

Setelah melihat pemaparan di atas, pemberian layanan bimbingan sosial dan kemampuan siswa berkomunikasi secara interpersonal diharapkan dapat membantu peserta didik melakukan aktivitas sosial dengan tepat dan tidak melakukan penyimpangan, karena bagaimanapun aktivitas sosial yang kurang tepat dapat berakibat pada penyimpangan-penyimpangan yang kurang baik pada hal para siswa juga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan sekolah dan dapat melakukan aktivitas sosial secara tepat sehingga setiap individu dapat diterima oleh semua pihak dan lingkungan.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah SMP N 4 Banguntapan peranan guru BK sangat membantu dalam mengatasi permasalahan-permasalahan siswa seperti kesulitan belajar, kesulitan bergaul, aktivitas sosial. Tetapi guru BK dalam memberikan layanan-layanannya kurang maksimal dan tidak memperhatikan faktor-faktor anak misalnya keadaan ekonomi, keadaan keluarga dan kemampuan berkomunikasi untuk mencapai tujuan bimbingan, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya layanan bimbingan sosial yang baik

dan maksimal dari sekolah khususnya guru BK dan kemampuan berkomunikasi siswa dengan baik diharapkan siswa dapat beraktivitas sosial dengan baik di sekolah maupun di lingkungannya .

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul: “HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN AKTIVITAS SOSIAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN TAHUN AJARAN 2015/ 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui seberapa tingkat layanan bimbingan sosial.
2. Belum diketahui seberapa tingkat komunikasi interpersonal.
3. Tingkat aktivitas sosial masih rendah.
4. Belum diketahui hubungan antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka semua masalah yang ada tidak akan diteliti semua, namun akan dibatasi mengingat keterbatasan penulis sehingga dibatasi pada masalah hubungan antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas

sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015 /2016?
2. Apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015 /2016?
3. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015 /2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hubungan antara layanan bimbingan sosial dengan aktivitas sosial siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015/2016.
2. Hubungan antara komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015/ 2016.

3. Hubungan antara layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banguntapan tahun ajaran 2015/ 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya di bidang bimbingan dan konseling yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan dapat memberikan informasi teoritis maupun empiris, khususnya bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai tambahan informasi, bahan masukan, acuan serta pertimbangan bagi sekolah SMP Negeri 4 Banguntapan, tentang hubungan layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa.

b. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Dapat dipakai sebagai acuan dalam pemberian layanan bimbingan sosial untuk meningkatkan aktivitas sosial siswa di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Memberi wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam meneliti hubungan layanan bimbingan sosial dan komunikasi interpersonal dengan aktivitas sosial siswa.